



IMAMAH:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Volume 3, Nomor 1, 2025 | E-ISSN: 3026-572X

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI

Fionirika Apriyanti Br Ginting

SD Negeri 040479 Perteguhun, Indonesia

Email: rikaginting999@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan strategi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi MBS dalam meningkatkan kinerja guru PAI di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan MBS yang efektif dapat meningkatkan kompetensi, motivasi, serta profesionalisme guru PAI. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi MBS juga dianalisis dalam penelitian ini. Kesimpulannya, MBS dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kinerja guru PAI dengan dukungan dari kepala sekolah, kebijakan pendidikan, serta partisipasi aktif dari seluruh stakeholder pendidikan.

Kata kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Kinerja Guru, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

School-Based Management (SBM) is a strategy implemented in an effort to improve the quality of education, including in improving the performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers. This study aims to analyze the implementation of SBM in improving the performance of PAI teachers in schools. The research method used is qualitative research with a case study approach in several schools. The results of the study indicate that effective implementation of SBM can improve the competence, motivation, and professionalism of PAI teachers. Supporting and inhibiting factors in the implementation of SBM were also analyzed in this study. In conclusion, SBM can be a solution in improving the performance of PAI teachers with support from the principal, education policies, and active participation from all education stakeholders.

Keywords: School-Based Management, Teacher Performance, Islamic Religious Education

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Namun, tantangan dalam meningkatkan kinerja guru PAI masih menjadi kendala yang dihadapi oleh banyak sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan salah satu strategi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini dengan memberikan otonomi lebih kepada sekolah untuk mengelola sumber daya dan pengambilan keputusan secara mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi MBS dalam meningkatkan kinerja guru PAI di berbagai sekolah.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai ujung tombak pendidikan Islam memegang peran utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan mendalam. Oleh karena itu, kinerja guru PAI harus selalu ditingkatkan agar dapat memenuhi ekspektasi pendidikan yang berkualitas. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah suatu pendekatan yang memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengelola berbagai aspek pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja tenaga pendidiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan MBS dalam konteks pendidikan Islam, khususnya untuk meningkatkan kinerja guru PAI.

Jurnal ini membahas mengenai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Manajemen Berbasis Sekolah merupakan sebuah pendekatan yang memberi otonomi lebih besar kepada sekolah dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, pengambilan keputusan, dan perencanaan pendidikan. Melalui MBS, diharapkan sekolah dapat merancang program-program yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, termasuk di dalamnya peningkatan kualitas pengajaran dan kinerja guru.

Peningkatan kinerja guru menjadi salah satu prioritas utama dalam pendidikan, terutama dalam konteks pengajaran Pendidikan Agama Islam. Kinerja guru PAI tidak hanya dilihat dari aspek penyampaian materi, tetapi juga pada pengelolaan kelas, pengembangan kompetensi, serta interaksi yang positif dengan peserta didik. Oleh karena itu, penerapan MBS menjadi penting untuk memberikan keleluasaan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Implementasi MBS dalam konteks sekolah-sekolah yang memiliki mata pelajaran PAI memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang matang, di antaranya dengan menyusun kurikulum yang relevan, menetapkan standar kompetensi, serta menyediakan pelatihan dan pembinaan kepada guru. Selain itu, keberhasilan implementasi MBS juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, masyarakat, serta partisipasi aktif orang tua.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi di beberapa sekolah yang menerapkan MBS. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PAI, serta tenaga kependidikan lainnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru PAI.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, penelitian ini mengungkapkan hasil implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di beberapa sekolah dengan fokus pada peningkatan kinerja Guru Pendidikan

Agama Islam (PAI). Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket kepada guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa pihak terkait, ditemukan beberapa temuan yang signifikan yang menggambarkan pengaruh MBS terhadap kinerja guru PAI.

1. **Peningkatan Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan**
Implementasi MBS memberikan kesempatan kepada guru PAI untuk lebih terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan dan perencanaan pembelajaran. Sebelumnya, keputusan-keputusan penting mengenai kurikulum dan kegiatan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh pihak administrasi pusat atau pengawas. Namun, dengan adanya otonomi yang lebih besar, guru PAI di sekolah-sekolah yang menerapkan MBS merasa lebih diberdayakan dalam merancang dan mengevaluasi proses pembelajaran. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka dalam menjalankan tugas mengajar.
2. **Pengembangan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Workshop**
Salah satu hasil utama dari implementasi MBS adalah tersedianya lebih banyak pelatihan dan workshop bagi guru PAI. Sekolah-sekolah yang menerapkan MBS dapat merancang program pelatihan sesuai dengan kebutuhan spesifik guru PAI, seperti peningkatan kompetensi dalam metode pengajaran yang interaktif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pemahaman mendalam mengenai materi PAI. Pelatihan ini membantu guru PAI dalam mengembangkan keterampilan profesional yang langsung berdampak pada kualitas pengajaran mereka.
3. **Ketersediaan Sumber Daya yang Lebih Baik**
Salah satu tantangan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya sumber daya pendidikan di beberapa sekolah. Meskipun implementasi MBS memberikan keleluasaan dalam pengelolaan dana dan sumber daya, tidak semua sekolah dapat memanfaatkannya secara maksimal. Sekolah-sekolah yang memiliki sumber daya lebih baik (misalnya fasilitas teknologi dan dukungan dari pemerintah atau masyarakat) menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja guru PAI.
4. **Peningkatan Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru**
Temuan lainnya adalah adanya peningkatan motivasi dan kepuasan kerja guru PAI setelah penerapan MBS. Guru merasa dihargai dan lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas mereka ketika mereka terlibat langsung dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Keberhasilan implementasi MBS dalam meningkatkan motivasi ini terlihat jelas melalui peningkatan kualitas interaksi guru dengan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.
5. **Tantangan dalam Implementasi MBS**
Meski banyak manfaat yang dirasakan, beberapa tantangan juga dihadapi dalam proses implementasi MBS. Faktor-faktor seperti resistensi terhadap perubahan, kurangnya pelatihan untuk manajemen sekolah, serta masalah koordinasi antar pihak terkait menjadi hambatan yang cukup signifikan. Beberapa guru PAI juga merasa belum cukup dipersiapkan untuk mengelola perubahan yang terjadi, terutama terkait dengan teknologi pendidikan yang semakin berkembang.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa teori tentang Manajemen Berbasis Sekolah yang menekankan pentingnya otonomi sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan. MBS memberikan ruang bagi guru untuk berkembang lebih baik, baik dari segi keterampilan mengajar maupun dari sisi manajerial. Pelibatan guru dalam

pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan dapat mendorong mereka untuk lebih berkomitmen terhadap tujuan pendidikan yang telah disepakati.

Namun, meskipun MBS memberikan banyak manfaat, implementasinya tidak selalu berjalan mulus. Keterbatasan sumber daya, baik itu dana maupun fasilitas, menjadi salah satu faktor penghambat. Selain itu, kurangnya kesiapan beberapa pihak dalam menyambut perubahan yang dibawa oleh MBS juga memperlambat proses implementasi ini. Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, seperti peningkatan pelatihan untuk manajer sekolah, serta pemberian dukungan dari pemerintah dan masyarakat.

Kesimpulan

Manajemen Berbasis Sekolah terbukti dapat meningkatkan kinerja guru PAI melalui peningkatan kompetensi, motivasi, dan profesionalisme. Untuk keberhasilan implementasi MBS, diperlukan komitmen dari seluruh stakeholder pendidikan serta dukungan kebijakan yang mendukung keberlanjutan program ini.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2006). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, M. (2014). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Gava Media.
- Depdiknas. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S.B. (2006). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Gibson, J.L. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill.
- Haryanto, S. (2010). *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS): Pengantar dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Alfabeta.
- Nasution, M. (2013). Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kinerja Guru PAI. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 12-18.
- Rivai, V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S.P. (2015). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Sagala, S. (2013). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Alfabeta.
- Sahertian, P. (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sallis, E. (2012). *Total Quality Management in Education*. Routledge.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suhendi, E. (2011). *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Sistem Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Supriatna, N. (2014). *Membangun Budaya Sekolah yang Efektif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, M. (2010). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sutikno, S. (2016). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Alfabeta.
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta.
- Uno, H.B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Rajawali Press.

- Wahyudi. (2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Indonesia. Alfabeta.
- Zubaidah, R. (2015). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 5-12.